

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Evaluasi pemanfaatan dana Desa untuk pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo tahun 2015 dilakukan secara terpadu dengan gotong-royong.

Pembangunan infrastruktur secara terpadu dengan gotong-royong dilakukan secara bersamaan karena masyarakat Desa Gilangharjo menerapkan nilai-nilai masyarakat pedesaan.

2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo tahun 2015 menggunakan kemampuan dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap masyarakat.

Pelaksanaan pembangunan dengan kemampuan dan sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat maka pembangunan yang dilaksanakan dapat benar-benar sesuai dengan keadaan dan kondisi pada masyarakat.

3. Dana Desa yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur terserap secara optimal.

Dana Desa digunakan untuk pemerataan pembangunan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Bersumber dari APBN. Dana Desa Gilangharjo yang bersumber dari

APBN yang ditransfer melalui APBD Kabupaten Bantul pada tahun 2015 yang berjumlah Rp.1,685,203,000,- dan sebesar 70% (Rp.1.179.642.000,-) digunakan untuk pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur dapat terserap sebesar Rp. 1,141,367,500,-.

4. Pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Kebutuhan pembangunan Desa Gilangharjo berdasarkan keadaan dan kondisi wilayah masyarakat setempat. Sehingga dengan memperhatikan keadaan dan kondisi masyarakat dapat dilihat kebutuhan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Koordinasi antar Pemerintah Desa, Kepala Dukuh dan Ketua RT menjadi kunci dalam sebuah perumusan kebutuhan dan prioritas pembangunan ditingkat RT atau Pedukuhan.

5. Partisipasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur.

Pelaksana pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo adalah masyarakat Gilangharjo sendiri dengan partisipasi dan terlibat aktif dalam pembangunan infrastruktur secara gotong royong, namun pada wilayah yang masyarakatnya memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas menggunakan jasa buruh bangunan agar pembangunan infrastruktur dapat tetap berlangsung.

6. Hasil dari pembangunan Desa Gilangharjo sesuai dengan keinginan masyarakat. Pembangunan infrastruktur pada tahun 2015 sesuai dengan keinginan masyarakat karena masyarakat sebagai perencana dan pelaksana proses pembangunan infrastruktur.

7. Kendala dalam pembangunan infrastruktur.

Kendala pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat dengan ekonomi kelas menengah keatas yang enggan melakukan pembangunan infrastruktur.

B. Saran

Saran untuk Pemerintah Desa Gilangharjo dan masyarakat Desa Gilangharjo sebagai pelaksana pembangunan yaitu:

1. Pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo yang belum terlaksana pada tahun 2015 sebaiknya dilakukan pada tahun selanjutnya, agar pembangunan infrastruktur dapat berkesinambungan.
2. Pemerintah Desa Gilangharjo harus dapat menyiasati pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo pada wilayah dengan ekonomi kelas menengah keatas yang tidak berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan.
3. Kendala dalam pembangunan infrastruktur Desa Gilangharjo seperti kurangnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat sebaiknya lebih diminimalisir. Mengingat kesibukan masyarakat Desa Gilangharjo maka pembangunan dapat dilaksanakan secara mingguan dan secara kelompok.